

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Metodeologi dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing pendekatan ilmiah terhadap isu yang akan dijelajahi, dan juga menjadi dasar yang membangun dasar ilmiah dari penelitian tersebut. Metode merujuk pada serangkaian langkah yang terstruktur dan bermakna yang membimbing pelaksanaan suatu kegiatan, termasuk dalam konteks penelitian. Dengan memilih metode yang tepat, diharapkan hasil penelitian dapat dicapai secara maksimal.²⁵ Dalam penelitian ini, digunakan jenis dan pendekatan metode sebagai berikut:

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka (Library Research), di mana data yang digunakan bersumber dari bahan-bahan kepustakaan seperti buku, jurnal, majalah, dan sumber lainnya. Fokus utama penelitian adalah Konsep suhba yang dilihat melalui perspektif tasawuf dan bagaimana hal tersebut terkait dengan pola interaksi dalam keluarga.

Penelitian ini bersifat kualitatif, yang tidak melibatkan analisis statistik dalam proses analisis data.²⁶ Data yang terkumpul akan dianalisis secara menyeluruh dengan merujuk pada ilmu-ilmu yang relevan dan mendukung.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian menjadi sumber utama informasi, menyajikan data terkait variabel-variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, pokok bahasannya adalah Kritik terhadap Pola Interaksi Keluarga dengan pendekatan suhba. Objek penelitian mengacu pada data yang ada di dalam subyek tersebut. Jika penelitian tak memiliki subyek, maka objek juga akan tidak ada. Karena itu, objek dari penelitian ini adalah dinamika pola interaksi keluarga yang dianalisis melalui prisma konsep suhba..

²⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2002), hal. 17.

²⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanik, 2010), hal. 23.

C. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian kualitatif diperoleh dari subjek yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diambil secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber utama. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari karya-karya beberapa tokoh yang menjadi pusat perhatian penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang berfungsi sebagai pelengkap dalam penelitian, termasuk buku-buku, jurnal, artikel, majalah, internet, dan berbagai sumber lain yang bertujuan untuk memperkuat dan memberikan penjelasan yang lebih jelas terhadap analisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, informasi yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, dokumen, dan sumber lainnya termasuk dalam kategori data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengingatkan, penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), sehingga sumber data yang diandalkan penulis adalah data sekunder berupa buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.²⁷ Metode atau teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Dalam interpretasi yang lebih spesifik, studi dokumentasi merujuk pada penyelidikan yang dilakukan terhadap naskah-naskah asli. Menurut pandangan Suharsimi Arikunto, studi dokumentasi mencakup proses pencarian informasi dari beragam sumber seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sejenis.³⁰ Dalam menerapkan teknik dokumentasi ini, penulis akan melaksanakan beberapa langkah, yakni:²⁸

1. Melakukan pembacaan yang seksama terhadap sumber data primer dan sekunder yang relevan.
2. Menciptakan catatan-catatan yang terkait dengan penelitian berdasarkan sumber data primer dan sekunder tersebut.

²⁷ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hal. 5.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 11–12.

3. Mengolah catatan-catatan yang telah terhimpun secara cermat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap terstruktur dalam mencari dan mengolah data, sehingga hasil penelitian dapat diatur dengan cara yang mudah dimengerti dan efisien untuk disampaikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penyusunan penelitian ini mencakup teknik deskriptif, interpretatif, historis, dan analisis konten.

1. Teknik Deskriptif: Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan informasi dalam bentuk deskripsi yang difokuskan pada permasalahan yang sedang diselidiki.³¹ Dengan pendekatan ini, penulis menjelaskan data yang telah berhasil dikumpulkan.
2. Teknik Interpretatif: Dalam metode ini, penulis berusaha untuk memahami dan merenungkan pandangan atau opini yang telah diungkapkan. Pendekatan ini mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap sudut pandang yang ada.
3. Teknik Historis: Pendekatan ini melibatkan penelusuran sejarah latar belakang tokoh saat mereka menyusun karya. Ini mencakup aspek-aspek sosial, ekonomi, politik, dan aktivitas keagamaan yang terjadi pada masa itu. Juga termasuk hal-hal pribadi tokoh seperti perjalanan hidup, keluarga, karir, aspek intelektual, dan lainnya yang terkait dengan biografi tokoh.²⁹
4. Teknik Analisis Konten: Metode ini mencakup berbagai teknik yang digunakan untuk menganalisis data berdasarkan deskripsi yang telah ditemukan, mengikuti prosedur yang sistematis. Tujuannya adalah untuk menyimpulkan dengan obyektif dari isi pesan yang terkandung dalam data tersebut. Data yang telah ditentukan sebelumnya akan diolah secara terstruktur, dengan mempertimbangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

²⁹ Winarto Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah: Metode Teknik (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 132.